

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mencapai berbagai tujuan dan cita-cita pada tingkat individu, masyarakat, dan nasional. Pendidikan menawarkan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami dunia di sekitar mereka, mengembangkan keterampilan praktis dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial. Pendidikan memberi orang pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam karier, kesehatan, atau kehidupan sosial. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan jati diri bangsa dan penyatuan berbagai kelompok sosial. Bahasa, sejarah dan nilai-nilai yang diajarkan dalam sistem pendidikan dapat menjadi perekat bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman, n.d., 2022).

Salah satu bentuk pendidikan di Indonesia adalah mempelajari bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia adalah wajib di tingkat sekolah dasar kelas rendah maupun kelas tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah mempunyai kekhasan tersendiri. Pendekatan dan isi bahan ajar kelas bawah dibuat secara unik sedemikian rupa sehingga tujuan Bahasa Indonesia tercapai yaitu: (1) Siswa menghayati dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan (nasional) dan bahasa negara; (2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna dan fungsinya serta menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, kebutuhan dan situasi, (3) Siswa mengetahui cara menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual dan kematangan emosi serta kematangan sosial, (4) Siswa mempunyai disiplin berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) siswa mengetahui cara menikmati dan memanfaatkan karya tulis untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai

khazanah budaya dan spiritual bangsa Indonesia (Yuliana et al., 2022). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus mempelajarinya secara tuntas mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Kelas bahasa Indonesia pada dasarnya membekali siswa dengan pengetahuan keterampilan berbahasa Indonesia agar dapat berbicara dengan baik dan benar sesuai tujuan, fungsi dan kegunaannya (Subakti, 2022).

Untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik dapat mengefisienkan waktu dalam menyampaikan materi (Nugraheni, 2019). Peranan media dalam pembelajaran sangat besar dan media digunakan untuk menunjang guru ketika pembelajaran terfokus pada guru dan teknologi. Media juga berfungsi sebagai alat bagi guru agar siswa tidak bosan di kelas. Materi yang dikemas melalui media terkesan menarik dan proses pembelajaran tidak berpusat pada guru. Menurut (Nugraheni, n.d., 2022), jenis-jenis media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu: (1) media audiovisual bergerak, (2) media audiovisual diam, (3) media audiovisual semi bergerak, (3) audiovisual bergerak media, (5) media visual senyap, (6) media semi bergerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.

Peran media pembelajaran itu tidak bisa berdiri sendiri, oleh sebab itu perlu diadakan model pembelajaran. Menurut Hutagaluh et al., (2020), model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (pengalaman) untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran). Model pembelajaran adalah rangkaian langkah-langkah yang terstruktur yang digunakan oleh guru untuk menyajikan informasi, membantu siswa memproses informasi tersebut, dan mengevaluasi pemahaman siswa. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada hari Jumat, 15 Desember 2023 di SD Negeri 1 Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dengan guru kelas II menunjukkan aktivitas dalam proses belajar mengajar rendah dan bersifat

pasif. Siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena dengan bacaannya yang panjang dan juga tampilannya kurang menarik. Pada saat guru menyampaikan materi siswa tidak memperhatikan dan lebih memilih bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya. Siswa juga kelihatan tidak semangat, banyak yang mengantuk, dan ingin cepat keluar dari kelas. Keterbatasan media pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas juga berdampak pada hasil belajar siswa. Guru hanya menggunakan media seadanya yaitu buku LKS yang berwarna hitam putih dan gambar kurang jelas pada buku sehingga siswa kurang tertarik. Model pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah yang membosankan bagi siswa dan siswa juga menjadi pasif karena hanya menjadi pendengar. Terbukti masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP, dari 21 siswa hanya terdapat 10 siswa yang nilainya di atas KKTP. Di SDN 1 Jambu memiliki nilai KKTP pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai rata-rata kelas II yaitu 65,5.

Berdasarkan standar proses pendidikan dasar dijelaskan mengenai kriteria pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, dimana poin utamanya adalah adanya pembelajaran yang aktif yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah (Susmiati, 2020). Bertolak dari kondisi ideal tersebut, fakta yang terjadi pada siswa kelas II SDN 1 Jambu saat ini masih jauh dari kondisi ideal. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di dalam kelas masih kurang maksimal. Siswa kurang aktif dan tidak fokus pada saat pembelajaran. Hal itu menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Mengatasi kondisi di atas dibutuhkan solusi yang tepat. Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran, guru atau pendidik perlu menerapkan metode yang kreatif dan inovatif guna menarik perhatian siswanya yang kemudian dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai harapan (Nur et al., 2022). Pada penelitian ini solusi peneliti menggunakan media dan model pembelajaran, yaitu media *big book* dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Peneliti menggunakan media *big book* dikarenakan media *big book* memiliki tampilan yang menarik yaitu di dalamnya terdapat gambar-gambar yang berwarna dan juga cerita singkat yang disertai gambar. Penggunaan metode

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikarenakan model pembelajaran ini berbentuk pembelajaran secara berkelompok, siswa bisa bekerjasama atau berdiskusi dengan temannya.

Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan keefektifan penggunaan media *Big Book* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supardi et al., (2020) yang memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah et al., (2021) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklus penelitian karena *big book* menawarkan konsep yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Jaenab et al., (2023) yang memperoleh hasil penggunaan media *big book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara sehingga disarankan kepada para pengajar khususnya guru-guru IPA agar mempertimbangkan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik.

Kesimpulan dari beberapa permasalahan di atas yaitu hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa menganggap pembelajaran membosankan dan kurangnya media serta model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Melihat hal tersebut dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media *big book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Melihat latar belakang pembelajaran diatas maka peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* menggunakan media pembelajaran *big book* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD?
- 1.2.2 Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas II SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan perbedaan rata-rata hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* menggunakan media pembelajaran *big book* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD.
- 1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *big book* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas II SD.

1.4 Manfaat

Sesuai dengan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi untuk pendidikan Bahasa Indonesia, dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya keilmuan tentang pengaruh media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat berfungsi untuk menyampaikan topik cerita di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan
 2. Dapat mengubah konsepsi siswa tentang hal yang sulit menjadi mudah
- b. Bagi Guru
- Memberikan saran bagi guru bahwa media *big book* merupakan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi tentang cerita serta membantu guru menciptakan pembaharuan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.
- c. Bagi Peneliti
- Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang cara belajar yang dapat dipahami oleh siswa dengan mudah.

1.5 Ruang Lingkup Peneliti

Penelitian ini akan meneliti tentang Efektifitas penggunaan media *big book* terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Jambu, Desa Jambu Timur, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Jambu. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran *big book* melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, peningkatan hasil belajar siswa, dan muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Media *Big Book*

Big book adalah media atau alat bantu yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar yang karakteristiknya dibesarkan, baik itu tulisan maupun gambarnya. Kelebihan dari media *big book* yaitu buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki gambar yang berukuran besar dan jelas, serta memiliki pola teks yang sederhana. Sedangkan kekurangan media ini yaitu teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kembali secara rinci.

1.6.2 CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran tipe kooperatif (kelompok) dengan membaca materi yang diajarkan dari media dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan dimana setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dan saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep. Sintaks model pembelajaran ini yaitu dimulai dari siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok diberikan bacaan teks dan soal untuk dikerjakan, setelah itu siswa menuliskan jawaban dan isi bacaan teks tersebut.

1.6.3 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil proses belajar, dan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah sehingga dari hasil belajar tersebut seseorang memiliki kemampuan yang baik untuk aktivitas hidupnya sehari-hari. Hasil belajar kognitif adalah perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama. Tujuan utama pengajaran pada umumnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif.

1.6.4 Efektifitas

Efektifitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu media pembelajaran, efektifitas dalam hal ini dapat diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa terdapat peningkatan atau perbedaan maka media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa tetap (tidak ada perbedaan) maka media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif.